

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penciptaan karya *drawing* dan deskripsinya maka dapat disimpulkan:

1. Pengembangan Ide dan Konsep Penciptaan

Pada penciptaan ini penulis membuat 100 karya *drawing* yang menggambarkan rambut sebagai fokus utama mengenai perkembangan gaya rambut dari tahun 1980-2016. Perkembangan tersebut terbagi kedalam tiga periode yaitu periode tahun 1980-an, 1990-an, dan 2000-an, dimana setiap periode memiliki karakteristik dan pengaruh kemunculannya. Dari hasil penulisan yang telah penulis lakukan diketahui bahwa pada tahun 1980-an orang-orang sudah bebas dalam memilih gaya rambut sehingga orang-orang sudah mulai memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka dari itu pada tahun 80-an gaya rambut cenderung tinggi, keriting, bervolume hingga membuat kepala terlihat besar. Musik dan televisi juga ikut berpengaruh dalam penyebaran gaya rambut pada tahun 80-an. Sedangkan, pada tahun 1990-an hingga 2000-an gaya rambut lebih terlihat alami dan mulai banyak bermunculan berbagai macam gaya rambut karena pengaruh teknologi yang semakin maju sehingga gaya rambut menyebar lebih cepat. Hal-hal tersebut didasari dengan ide penulis mengenai biasanya fungsi rambut sebagai penanda identitas yaitu pembeda gender, status sosial, status pernikahan, dan politik. Dari ide tersebut, kemudian menjadi sebuah konsep karya yang disusun dengan kaidah-kaidah seni secara ilustratif dengan penggambaran macam-macam model rambut yang tren pada tahun 1980-2016 dengan teknik *drawing*. Wajah pada portrait wanita digambarkan bermacam-macam wajah dari berbagai benua guna untuk menunjukkan bahwa semua gaya rambut dapat dipakai oleh semua jenis wajah. Jumlah gaya rambut yang tren pada tahun 2000-an lebih banyak karena pada tahun 2000-an rentan waktunya lebih lama. Hal tersebut menyebabkan jumlah karya dengan model rambut tahun 2000-an lebih banyak.

2. Visualisasi dan Deskripsi Karya

Karya ini memiliki visualisasi estetik yang berdasar pada karakteristik model rambut wanita. Perenungan dan stimulasi akan biasanya fungsi rambut sebagai penanda identitas memperkuat karakteristik dari setiap model rambut. Setelah penulis membuat 100 karya dengan objek model rambut tersebut, dapat diketahui bahwa pada tahun 1980-an gaya rambut cenderung keriting, besar dan tinggi, maka garis lengkung lebih banyak digunakan dan proporsi rambut lebih besar. Pada tahun 90-an hingga 2000-an orang mulai menyukai gaya rambut lurus dan alami, oleh karena itu garis lurus dan lengkung lebih banyak digunakan.

Teknik yang dipakai dalam pembuatan karya *drawing* ini menggunakan beberapa teknik yaitu teknik arsir yang dipakai untuk detail rambut, *outline* untuk memperjelas sketsa dan wajah dan blok pada bagian-bagian tertentu yang lebih gelap seperti bagian rambut di belakang leher.

Setiap karya yang penulis buat mengandung unsur seni rupa dimana unsur tersebut juga mendukung konsep pada karya. Pada setiap karya, unsur titik hanya terdapat pada bagian mata saja yaitu bola mata dan titik berwarna putih pada bola mata. Pada karya-karya ini unsur garis lengkung lebih banyak digunakan, karena rambut bersifat dinamis maka pada setiap gaya rambut terdapat garis lengkung di dalamnya. Setelah dilihat oleh penulis, tekstur alami kayu pada setiap karya berbeda-beda sehingga menimbulkan keunikan tersendiri.

Adapun prinsip seni rupa yang terkandung dalam karya ini. Komposisi pada karya-karya ini cenderung sama, kebanyakan tersusun dari unsur garis yang membentuk potrait wanita dengan fokus utama objek rambut yang menjadi *centre of interest*, di padukan dengan wajah yang tidak dibuat detail untuk memperkuat objek rambut namun tetap menarik dengan ditambah sedikit warna merah pada pipi dan bibir. Komposisi gambar secara keseluruhan adalah *center*. Irama pada karya-karya ini terdapat pada rambut, irama repetisi lebih cenderung pada karya-karya ini karena rambut cenderung sama rata antar bagian-bagiannya. Kesatuan pada karya-karya ini cenderung sama yang terbentuk dari wajah yang tidak di arsir agar rambut lebih mendominasi, warna merah yang ditambahkan untuk menambahkan kesan merona. Dominasi yang terdapat pada semua karya adalah

rambut. Seluruh karya cenderung memiliki keseimbangan simetris karena kebanyakan posisi objek wanita mengarah ke depan. Proporsi objek pada karya ini disesuaikan dengan ukuran media, secara keseluruhan proporsi rambut dan wajah seimbang sesuai dengan kenyataan, terkecuali pada karya pada tahun 80-an yang cenderung dengan rambut berukuran lebih besar dari kepala.

B. SARAN

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap dengan adanya karya penulis dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai teknik *drawing* dan juga mengenai perkembangan gaya rambut, juga media dalam membuat seni lukis yang nantinya diharapkan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa-mahasiswa lainnya yang akan membuat karya serupa.

Ada beberapa kendala yang penulis alami dalam pembuatan karya ini. Permasalahan tersebut yaitu pada media *drawing pen* dimana ujung penanya mudah rusak dan tinta tidak keluar lagi jika terlalu keras menekan saat menarik garis karena tekstur kayu yang agak kasar. Oleh karena itu di sarankan agar tidak terlalu menekan dengan keras ketika mengarsir. Masalah-masalah tersebut dapat teratasi dan dijadikan tambahan pembelajaran bagi penulis untuk membuat karya yang lebih baik dan lebih berkualitas.

Selain itu, perlu adanya pengembangan media dalam mata kuliah seni lukis. Penggunaan kayu seperti yang penulis lakukan mungkin akan menambah media selain kanvas yang dapat menarik mahasiswa untuk menyukai mata kuliah seni lukis.

2. Bagi Dunia Seni Rupa

Penulis berharap dengan adanya karya penulis dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai teknik *drawing* dan juga mengenai perkembangan gaya rambut, juga media dalam membuat seni lukis yang nantinya diharapkan dapat menjadi contoh bagi mahasiswa-mahasiswa lainnya yang akan membuat karya serupa.

Karya-karya yang dibuat dengan teknik *drawing* menggunakan *drawing pen* di atas kayu memang bukan hal baru, namun dengan jumlah yang banyak dan isu rambut yang penulis bawa mungkin ini menjadi sebuah gebrakan baru dan diharapkan seniman-seniman lain mau dan mampu mengangkat isu-isu keseharian yang memiliki dampak besar.

3. Bagi Masyarakat Umum

Karya ini diharapkan menjadi pemicu masyarakat untuk mulai menyadari peran rambut yang begitu besar di dalam lingkungan bermasyarakat. Selain itu penulis berharap adanya pemahaman dari masyarakat untuk mulai lebih memperhatikan hal-hal kecil di lingkungannya yang mungkin bila didiamkan akan menjadi sebuah masalah. Rambut memang hal yang sepele, namun wacana di dalamnya sangat penting di masyarakat.

Selain hal itu, penulis berharap karya penulis dapat menjadi alternatif sumber informasi mengenai perkembangan tren gaya rambut dari tahun 1980-2016.

4. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap pembuatan karya ini mampu memberikan motivasi untuk penciptaan karya serupa yang lebih baik dan berani mengusung isu-isu kecil namun memiliki dampak besar. Penulis berharap mahasiswa lebih kritis dengan keadaan lingkungannya dan mengangkatnya menjadi sebuah wacana hingga akhirnya memiliki dampak kepada masyarakatnya itu sendiri, sehingga peran mahasiswa dan seniman bagi masyarakat akan terasa pada saat itu.